

### BAB III

#### METODE PENELITIAN

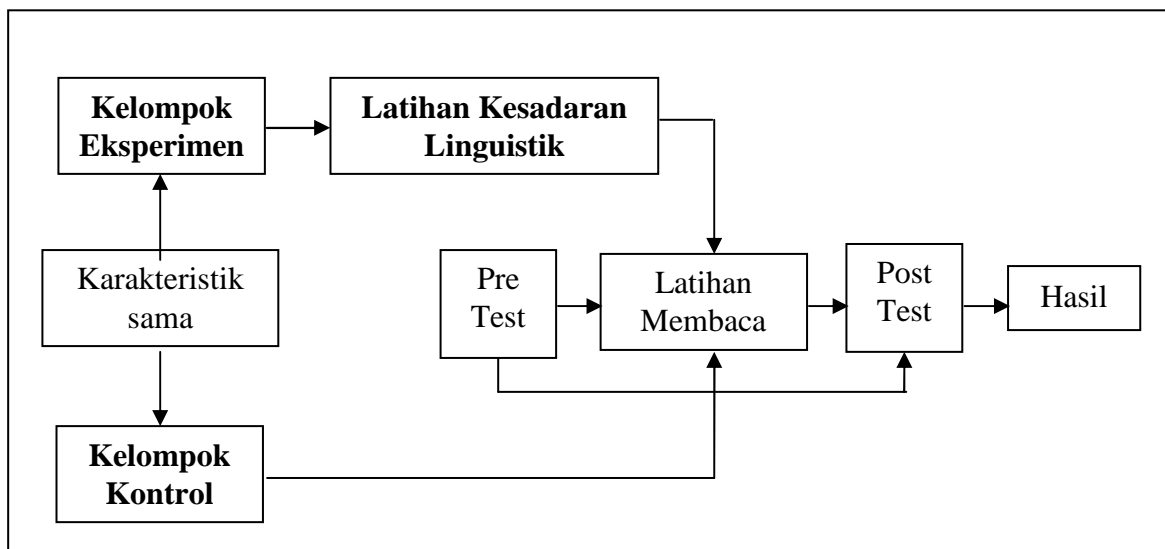
Metode penelitian adalah suatu cara untuk memperoleh pengetahuan atau pemecahan suatu masalah yang dihadapi yang dilakukan secara ilmiah, sistematis dan logis. Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode eksperimen. Metode eksperimen bertujuan untuk mengetahui ada tidaknya akibat dari suatu perlakuan sebagaimana dikemukakan oleh Arikunto, S (2006:3) sebagai berikut :

Eksperimen adalah suatu cara untuk mencari hubungan sebab akibat (hubungan kausal) antara 2 faktor yang sengaja ditimbulkan oleh peneliti dengan mengeliminasi/ mengurangi/ menyisihkan faktor- faktor lain yang bisa mengganggu. Eksperimen selalu dilakukan dengan maksud untuk melihat akibat dari suatu perlakuan.

Dalam penelitian ini akan dilakukan dalam dua tahap; pertama latihan kesadaran linguistik dan kedua pembelajaran membaca. Dalam penelitian ini yang dicobakan adalah latihan kesadaran linguistik untuk memantapkan prasyarat dalam belajar membaca permulaan pada anak tunagrahita ringan tingkat SDLB. Selanjutnya memberikan pembelajaran membaca.

Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode eksperimen dengan desain "*Control Group Pretest-Posttest Desain*" yaitu suatu desain penelitian yang memperhitungkan pengaruh perlakuan melalui perbandingan antara hasil tes awal dengan tes akhir pada kelompok eksperimen dengan kelompok kontrol. Kelompok eksperimen adalah siswa yang diberikan perlakuan dengan menerapkan latihan kesadaran linguistik, sedangkan kelompok kontrol

tidak mendapatkan perlakuan tersebut. Namun dalam hal membaca kedua kelompok itu akan mendapatkan perlakuan yang sama. Penggunaan desain ini dimaksudkan untuk mengendalikan biasanya variabel dalam membaca. Proses eksperimen itu dapat divisualisasikan sebagai berikut:



Untuk itu desain eksperimennya adalah sebagai berikut :

Kelompok	Pre test	Perlakuan	Post test
Eksperimen	O <sub>1</sub>	X	O <sub>2</sub>
Kontrol	O <sub>1</sub>	-	O <sub>2</sub>

Keterangan:

O<sub>1</sub> = Tes awal (Pre Test) sebelum subjek mendapatkan perlakuan

O<sub>2</sub> = Tes akhir (Post Test) setelah subjek mendapatkan perlakuan

X = Pemberian perlakuan (treatment)

- = Tidak diberi perlakuan (treatment).

Langkah-langkah yang dilakukan :

- a. Tahap pertama kelompok eksperimen diberi perlakuan latihan kesadaran linguistik, setelah selesai maka masing-masing diukur hasilnya dan kelompok kontrol tidak diberi perlakuan latihan kesadaran linguistik.
- b. Tahap kedua kelompok eksperimen dan kelompok kontrol diberikan pembelajaran membaca permulaan, setelah selesai maka masing-masing diukur hasilnya dengan jalan membandingkan antara kemampuan awal membaca dengan kemampuan setelah diberi perlakuan (*Pretest-Posttest*).

Diberikannya perlakuan yang sama dalam membaca kepada kedua kelompok tersebut untuk menjaga keberhasilan membaca itu benar-benar sebagai akibat dari latihan kesadaran linguistic bukan karena dampak dari metode membacanya.

#### **A. Subjek Penelitian**

Subjek dalam penelitian ini anak tunagrahita ringan tingkat dasar SLB-C Plus Asih Manunggal Bandung dan SLB C Sukapura Bandung yang memenuhi kriteria sebagai berikut :

1. Subjek termasuk kategori tunagrahita ringan (IQ = 50-70)
2. Subjek sudah belajar membaca permulaan tetapi dinyatakan gagal
3. Subjek tidak mengalami gangguan pendengaran dan penglihatan.

Adapun subjek penelitian yang memenuhi kriteria tersebut sebanyak 14 siswa tunagrahita ringan kelas III, IV dan V yang diambil dari SLB-C Plus Asih

Manunggal Bandung sebanyak 7 siswa sebagai kelompok eksperimen dan 7 siswa dari SLB-C Sukapura sebagai kelompok kontrol. Kriteria tersebut diperoleh dari hasil observasi langsung dan informasi guru kelas dan beberapa guru yang dianggap dekat dengan subjek penelitian di sekolah tersebut.

Pengambilan subjek penelitian ini menggunakan teknik *purposive sampling*, yaitu dengan menggunakan pertimbangan tertentu sehingga dapat memperlancar jalannya penelitian.

**Tabel 1**  
**Daftar Subjek Penelitian**

KELOMPOK EKSPERIMEN				
No	Nama	Jenis Kelamin	IQ	Kelas
1	CH	L	66	4
2	WI	L	65	4
3	LU	L	60	4
4	HE	L	60	4
5	AN	L	57	4
6	RE	L	70	5
7	AG	L	60	5

KELOMPOK KONTROL				
No	Nama	Jenis Kelamin	IQ	Kelas
1	ER	L	65	3
2	ZI	L	65	3

## **B. Prosedur Penelitian**

Prosedur dalam penelitian ini melalui langkah- langkah sebagai berikut:

### **1. Tahap persiapan**

- a. Meminta izin kepada kepala sekolah SLB-C Plus Asih manunggal dan SLB-C Sukapura untuk melakukan penelitian
- b. Membuat jadwal pertemuan pelaksanaan kegiatan dengan guru kelas subjek penelitian
- c. Identifikasi anak berdasarkan dokumen yang didapat dari orang tua dan pihak sekolah
- d. Menyusun rencana kegiatan
- e. Menyusun instrument penelitian tentang kesadaran linguistik dan membaca permulaan
- f. Menyusun media yang akan digunakan dalam penelitian ini adalah flashcard kesadaran linguistik dan membaca permulaan dan papan magnet.
- g. Melakukan uji coba instrument penelitian, agar perangkat yang digunakan dalam penelitian layak sebagai pengumpul data penelitian, maka perangkat tes instrumen yang telah disusun terlebih dahulu diujicobakan kepada subjek, diluar subjek penelitian yaitu anak tunagrahita ringan di SLB Kasih Ibu Bandung.

### **2. Pelaksanaan**

- a. Asesmen

Penelitian dilaksanakan di SLB-C Plus Asih Manunggal dan SLB-C Sukapura. Langkah- langkah yang ditempuh dalam penelitian adalah sebagai berikut ;

- 1) Melaksanakan asesmen tentang kemampuan membaca (membaca permulaan), sehingga ditemukan profil kemampuan membaca awal siswa pada kelompok eksperimen dan kelompok kontrol.
- 2) Melaksanakan asesmen tentang kemampuan Kesadaran linguistik pada kelompok eksperimen.
- 3) Analisis setiap aspek kesadaran linguistik dengan membaca permulaan dengan menggunakan rumus korelasi Rank spearman (RS). Yang berkorelasi tinggi antara setiap aspek kesadaran linguistik dengan aspek membaca permulaan itulah yang akan dilatihkan.

b. Pelaksanaan latihan kesadaran linguistik

Memberikan perlakuan pada kelompok eksperimen yaitu latihan kesadaran linguistik diberikan pada masing- masing subjek. Dimana masing- masing diupayakan memiliki kesamaan dalam kecerdasan (IQ = 55-70), tidak mengalami gangguan penglihatan dan gangguan pendengaran.

- c. Evaluasi melalui tes pada masing-masing sampel yang telah diberikan latihan kesadaran linguistik dengan cara membandingkan kondisi awal dengan hasil setelah diberikan latihan.

d. Analisis setiap aspek dari kesadaran linguistik sehingga ditemukan profil , yaitu profil penguasaan kesadaran linguistik.

e. Analisis metode membaca permulaan; analisis terhadap metode membaca ini dilakukan untuk melihat dan mempertimbangkan dari setiap karakteristik metode membaca permulaan yang cocok dengan profil yang ditunjukkan (pada no d).

f. Melaksanakan pre test

Pre test dilaksanakan di awal pelaksanaan pada kelompok eksperimen dan kelompok kontrol, sehingga ditemukan profil awal (perkembangan keterampilan membaca) yang didasarkan pada kesadaran linguistik dan profil awal yang tidak didasarkan kesadaran linguistik.

g. Penerapan pembelajaran membaca

Memberikan perlakuan pada masing-masing kelompok yaitu latihan membaca pada kelompok yang telah dilatih kesadaran linguistik dan pada kelompok yang tidak diberikan latihan kesadaran linguistik. Metode yang digunakan pada kedua kelompok adalah sama. Hal ini dilakukan untuk menghindari keaburan apakah hasil yang dicapai itu diakibatkan karena metode membaca atau latihan prasyarat yang diberikan. (Proses dan langkah membaca permulaan terlampir)

h. Melaksanakan post test

Post test dilaksanakan diakhir pelaksanaan, sehingga ditemukan profil (perkembangan keterampilan membaca) yang didasarkan pada latihan

kesadaran linguistik dan profil (perkembangan keterampilan membaca) yang tidak diberi latihan kesadaran linguistik.

### **3. Tahap akhir**

Melaksanakan analisis data penelitian dan membuat kesimpulan hasil penelitian, untuk kemudian memberikan rekomendasi.

#### **C. Teknik Pengumpulan Data**

Teknik pengumpulan data dalam penelitian ini adalah dengan menggunakan tes. Tes merupakan alat atau prosedur yang digunakan untuk mengetahui atau mengukur sesuatu dengan cara atau aturan-aturan tertentu. Dalam penelitian ini bentuk tes yang digunakan berupa tes perbuatan. Secara teknis tes diberikan langsung kepada subjek dengan menggunakan flashcard dan papan magnet.

#### **D. Teknik Analisis Data**

Data yang diperoleh dari tes perbuatan untuk mengukur kemampuan dalam membaca permulaan anak dalam penelitian ini akan dianalisis dengan menggunakan statistik non parametik dengan menggunakan uji-U (Mann Witney), karena penelitian ini membandingkan dua variable dan datanya menunjukkan skala ordinal. adapun langkah-langkah pengolahan data dengan menggunakan teknik di atas adalah sebagai berikut :

1. Menggunakan kedua sampel dan mencari jenjang pada tiap-tiap anggotanya, mulai dari nilai yang terkecil sampai nilai yang terbesar.



2. Menghitung jumlah jenjang masing-masing dari sampel pertama ( $n_1$ ) dan sampel kedua ( $n_2$ ) dengan notasi  $R_1$  dan  $R_2$ .
3. menghitung nilai  $U$  dari sampel ( $n_1$ ) pengamatan dengan rumus sebagai berikut:  
atau dari sampel kedua dengan ( $n_2$ ) pengamatan, dengan rumus sebagai berikut:  
Dari kedua nilai  $U$  tersebut yang digunakan adalah nilai yang paling kecil
4. Taraf nyata  $\alpha = 0,05$   $n_1=7$  (kesadaran linguistik kelompok eksperimen),  $n_2=7$ (kesadaran linguistik kelompok kontrol).  
Taraf nyata  $\alpha = 0,05$   $n_1=7$  (kemampuan membaca permulaan kelompok eksperimen),  $n_2=7$ (kemampuan membaca permulaan kelompok kontrol).
5. Metode untuk menentukan signifikansi dari  $U$  untuk data baik  $n_1$  atau  $n_2$  masing-masing lebih kecil dari 8 digunakan table J.
6. Kriteria pengambilan keputusan bagi  $U$  tes adalah sebagai berikut:  
Jika mempunyai peluang sama atau lebih kecil dari  $\alpha = 0,05$  maka  $H_0$  ditolak dan diterima  $H_1$   
Jadi,  $H_0$  ditolak apabila  $p \leq \alpha = 0,05$   
 $H_1$  diterima apabila  $p > \alpha = 0,05$

## E. Instrumen Penelitian

1. Penyusunan Instrument Penelitian

Instrument yang digunakan dalam penelitian ini terdiri dari ; (a) Membaca permulaan, dan (b) Instrument untuk menggali kemampuan kesadaran linguistik. Kedua instrument yang dimaksud adalah sbb:

a. Instrumen membaca permulaan. Instrument ini diperuntukan untuk mengecek kemampuan awal membaca permulaan yang berkenaan dengan:

- a.1. Penguasaan huruf baik huruf kapital maupun huruf kecil
- a.2. Penguasaan dalam membaca suku kata
- a.3. Penguasaan dalam membaca kata

Proses penyusunan instrument membaca permulaan dilakukan melalui tahapan;

- 1) Mengidentifikasi kata; kata-kata tersebut diduga cukup familier dengan anak baik dalam bunyi maupun maknanya. Familieritas kata yang dimaksud berkenaan dengan; (a) anggota tubuh, (b) pakaian, (c) alat tulis dan alat pendidikan, (d) keluarga, (e) alat transportasi, (f) buah-buahan, dan (g) makanan.
- 2) Pertimbangan lain berkaitan dengan struktur suku kata yaitu suku kata yang terdiri atas KV dan KVK. (Sebagai ilustrasi dari instrument yang dimaksud dapat dilihat pada lampiran 3.1)

b. Instrumen kesadaran linguistik. Instrument ini diperuntukan untuk mengecek kemampuan awal di dalam memahami bunyi yang sekaligus menjadi instrument di dalam memberikan latihan kesadaran linguistik yang berkenaan dengan:

- b.1 Kesadaran bunyi fonem mencakup : bunyi fonem vocal, bunyi fonem KV, jumlah fonem pada kata
- b.2 Kesadaran bunyi Morfem mencakup:Identifikasi panjang bunyi, peleburan bunyi
- b.3 Kesadaran Semantik mencakup : memahami makna kata

Proses penyusunan instrument kesadaran linguistik dilakukan melalui tahapan;

- 1) Mengidentifikasi kata; kata-kata tersebut diduga cukup familier dengan anak baik dalam bunyi maupun maknanya. Familieritas kata yang dimaksud berkenaan pula dengan gambar yang dikenal anak.
- 2) Mengidentifikasi gambar; gambar-gambar tersebut diduga cukup familier dengan anak. (Sebagai ilustrasi dari instrument yang dimaksud dapat dilihat pada lampiran 3.2)

## 2. Kriteria Penilaian

Penilaian digunakan untuk mendapatkan skor dalam penelitian ini adalah sebagai berikut :

### a. Membaca Permulaan

#### 1. Membaca huruf

Skor 1 : Jika siswa membaca dengan benar

Skor 0 : Jika siswa tidak dapat membaca.

#### 2. Membaca suku kata

Skor 2 : Jika siswa membaca dengan lancar

Skor 1 : Jika siswa membaca dengan dieja

Skor 0 : Jika siswa tidak dapat membaca

3. Membaca kata

Skor 3 : Jika Siswa membaca dengan lancar

Skor 2 : Jika siswa membaca dengan mengeja

Skor 1 : jika siswa membaca huruf demi huruf tanpa dirangkai

Skor 0 : jika siswa tidak dapat membaca sama sekali

b. Kesadaran Linguistik (Fonem, Morfem, Semantik)

Skor 1 : Jika siswa dapat menjawab dengan benar.

Skor 0 : Jika siswa tidak dapat menjawab yang diberikan.

## F. Pengujian Instrumen Penelitian

Instrumen penelitian yang akan digunakan sebagai alat pengumpul data, sebelumnya diujicobakan terlebih dahulu untuk membakukan perangkat tes. Uji coba instrument penelitian dilakukan untuk mengukur dan mengetahui instrument yang akan digunakan apakah telah memenuhi syarat serta layak digunakan sebagai alat pengumpul data atau belum. Adapun tujuan pengujian instrument penelitian adalah untuk mengetahui validitas dan reliabilitas.

### 1. Validitas

Sebuah tes dikatakan valid apabila tes dapat tepat mengukur apa yang hendak diukur. Dalam penelitian ini digunakan validitas isi, dengan penilaian dari para ahli (judgement) berjumlah tiga orang dosen Jurusan PLB FIP UPI.

Skor hasil validitas diolah menggunakan rumus:

$$P = \frac{F}{N} \times 100\%$$

Keterangan :

F = Jumlah cocok

N = Jumlah penilai ahli

P = Persentasi

Dari hasil perhitungan, semua soal dinyatakan cocok untuk digunakan. (hasil perhitungan dapat dilihat pada lampiran 3.3).

## 2. Reliabilitas

Reliabilitas menunjukkan pada suatu pengertian bahwa suatu instrumen cukup dapat dipercaya untuk digunakan sebagai alat pengumpul data karena instrumen tersebut sudah baik (Arikunto, 2002:154).

Pengujian reliabilitas instrument pada penelitian ini menggunakan pengujian reliabilitas dengan *konsistensi internal* dilakukan dengan cara mencobakan instrument sekali saja.

Rumus yang digunakan untuk mengetahui tingkat reliabilitas instrumen ini menggunakan rumus Spearman-Brown, yaitu:

$$r_{11} = \frac{2Xr_{1/2^{1/2}}}{(1 + r_{1/2^{1/2}})}$$

Dengan keterangan :

$r_{11}$  = reliabilitas instrumen

$r_{1/2^{1/2}}$  =  $r_{xy}$  yang disebutkan sebagai indeks korelasi antara dua belahan instrumen (Arikunto, 2006:181)

Sebelum data dimasukkan keperhitungan diatas dihitung terlebih dahulu indeks korelasi product moment adapun rumus yang digunakan:

$$r_{xy} = \frac{N \sum XY - (\sum X)(\sum Y)}{\sqrt{\{N \sum X^2 - (\sum X)^2\}\{N \sum Y^2 - (\sum Y)^2\}}}$$

Keterangan:

$r_{xy}$  = Koefisien korelasi antara variabel x dan variabel y, dua variabel yang dikorelasikan ( $x = X - \bar{X}$  dan  $y = Y - \bar{Y}$ ).

$\sum_{xy}$  = jumlah perkalian x dengan y

X = kuadrat dari x

Y = kuadrat dari y

Untuk mengadakan klasifikasi analisis reliabilitas maka dapat menggunakan interpretasi sebagai berikut:

**Tabel 2**  
**Klasifikasikan Analisis Reliabilitas Tes (Arikunto, 2002)**

Nilai r	Interpretasi
0,000 – 0,199	Sangat rendah
0,200 – 0,399	Rendah
0,400 – 0,599	Cukup
0,600 – 0,799	Tinggi
0,800 – 1,000	Sangat tinggi

Berdasarkan hasil uji reliabilitas diinterpretasikan, maka tergolong pada koefisien reliabilitas sangat tinggi, sehingga instrumen tersebut reliabel dan dapat dipergunakan sebagai instrumen penelitian. (hasil perhitungan reliabilitas dapat dilihat pada lampiran 3.4).

## G. Pembelajaran Membaca

Pembelajaran membaca ini diberikan setelah dilakukan latihan kesadaran linguistik. Langkah- langkah dalam proses membaca adalah sebagai berikut:

### 1. Persiapan

Proses penyusunan satuan pembelajaran membaca permulaan dilakukan melalui tahapan; adalah sebagai berikut;

a. Penyusunan satuan pelajaran

Satuan pelajaran ini disesuaikan dengan instrument membaca permulaan dan kesadaran linguistik yang disesuaikan dengan analisis kebutuhan siswa. Adapun kata- kata yang akan dilatihkan untuk pembelajaran membaca, adalah sebagai berikut:

**Tabel 3**  
**Butir Soal Pembelajaran Membaca**

No	Butir Soal	No	Butir Soal
1	Ibu	11	bolu
2	ubi	12	bola
3	palu	13	babi
4	paku	14	baki
5	bata	15	ulat
6	batu	16	ular
7	busa	17	Gusi
8	buku	18	dasi
9	cabe	19	sapi
10	beca	20	sapu

2. Pelaksanaan

Langkah- langkah dalam proses pembelajaran membaca, adalah sebagai berikut:

1. Seluruh Siswa tempatkan pada satu kelompok belajar

2. Siswa dikondisikan agar dapat konsentrasi dalam proses belajar
  3. Setelah diberikan apersepsi, siswa diposisikan menghadap ke peneliti
  4. Memberi penjelasan kepada siswa tentang tugas yang harus diselesaikan
  5. Memberi pembelajaran membaca kepada siswa yang berkaitan dengan membaca permulaan mencakup; latihan membaca huruf, suku kata, dan kata. (Instrument proses pembelajaran membaca dapat dilihat pada lampiran 3.5).
  6. Memberi umpan balik terhadap tugas-tugas yang diselesaikan.
3. Evaluasi
- Melakukan penilaian. Penilaian digunakan untuk mendapatkan skor dalam penelitian ini dengan kriteria sebagai berikut :
- Skor 3 : Jika Siswa membaca dengan lancar
  - Skor 2 : Jika siswa membaca dengan mengeja
  - Skor 1 : jika siswa membaca huruf demi huruf tanpa dirangkai
  - Skor 0 : jika siswa tidak dapat membaca sama sekali.